

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Batuk merupakan mekanisme pertahanan tubuh yang alamiah untuk menjaga agar saluran pernafasan tetap bersih dan terbuka dengan jalan mencegah masuknya benda asing ke saluran pernafasan dan mengeluarkan benda asing dari saluran pernafasan. Batuk merupakan masalah kesehatan yang sering dialami oleh masyarakat, yang merupakan suatu tanda ataupun gejala dari suatu penyakit, khususnya penyakit pernapasan. Batuk adalah pengeluaran sejumlah volume udara secara mendadak melalui rongga toraks (Chung, 2003).

Menurut Uswatun Hasanah dan Susi Endrawati (2014) Batuk bisa disebabkan oleh berbagai gangguan pada saluran pernafasan yang merupakan reflek dari sebuah rangsangan. Misalnya asap rokok, debu, perubahan suhu yang tiba – tiba, rangsangan kimiawi (gas, bau yang menyengat), dan reaksi alergi pada penderita asma. Biasanya batuk juga disebabkan oleh infeksi virus seperti influenza dan salesma (common cold), sehingga menyebabkan peradangan pada saluran pernafasan dan merusak mukosa yang menimbulkan mudahnya terkena infeksi sekunder oleh bakteri.

Jenis batuk berdasarkan tanda klinis ada dua yaitu, batuk berdahak dan batuk kering, batuk berdahak merupakan batuk yang menghasilkan dahak atau secret sedangkan batuk kering yaitu batuk yang tidak menghasilkan dahak atau secret dan terasa gatal pada tenggorokkan. Menurut Beers (2003) pengobatan batuk secara umum dapat diklasifikasikan berdasarkan jenis batuknya berdahak atau tidak.

Pengobatan batuk ini biasanya dilakukan sendiri atau swamedikasi tanpa resep dokter bahkan obat batuk dapat diperoleh ditoko obat, apotek, maupun mini market. Jenis sediaanpun bermacam – macam seperti, tablet, larutan, suspensi.

Sediaan larutan seperti emulsi, suspensi, sirup, dan lain – lain adalah sediaan yang memiliki resiko besar terhadap kontaminasi mikroba karena pada sediaan tersebut terdapat pemanis dan memiliki kelembaban yang mendukung pertumbuhan mikroba (Pratiwi, 2008).

Christina (2012) menyatakan bahwa pada masyarakat awam seringkali obat semacam suspensi maupun larutan terjadi kesalahan pada saat penyimpanannya. Penyimpanan obat pada suhu yang relative panas, pada ruangan yang memiliki kelembaban tinggi, dan ruangan yang terpapar cahaya dapat mempengaruhi mutu obat. Namun sering kali masyarakat tidak memperhatikan penyimpanannya yang tertera pada label kemasan terutama pada sediaan cair seperti larutan yang dapat dengan mudah terpengaruh oleh lingkungan yang dapat merusak mutu obat. Berdasarkan alasan diatas perlu diteliti apakah obat batuk larutan khususnya obat batuk berdahak (ekspektoran) masih memiliki kestabilan setelah digunakan dan disimpan pada lingkungan tertentu.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat dirumuskan pokok permasalahan yaitu :

1. Apakah ada pengaruh suhu penyimpanan sirup obat batuk berdahak terhadap stabilitas fisik sediaan?
2. Apakah ada pengaruh lama waktu simpan sirup obat batuk berdahak terhadap stabilitas fisik sediaan?
3. Apakah ada pengaruh suhu penyimpanan sirup obat batuk berdahak terhadap cemaran mikroba sediaan?
4. Apakah ada pengaruh lama waktu simpan sirup obat batuk berdahak terhadap cemaran mikroba sediaan?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui apakah ada pengaruh suhu penyimpanan sirup obat batuk berdahak terhadap stabilitas fisik sediaan.
2. Mengetahui apakah ada pengaruh lama waktu simpan sirup obat batuk berdahak terhadap stabilitas sediaan
3. Mengetahui apakah ada pengaruh suhu penyimpanan sirup obat batuk berdahak terhadap cemaran mikroba sediaan.
4. Mengetahui apakah ada pengaruh lama waktu simpan sirup obat batuk berdahak terhadap cemaran mikroba sediaan

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai kondisi penyimpanan sirup obat batuk berdahak setelah dibuka.

2. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang kondisi penyimpanan serta waktu lama simpan yang baik terhadap obat khususnya sirup obat batuk berdahak.